



Ira Gemetar Pegang Mouse

● Kampung Taman RT 36, Patehan, Keraton Disulap Jadi Kampung Cyber

YOGYA, TRIBUN - Pertama kali belajar komputer, Christientia Ponirahayu (40) mengaku bingung. Bahkan warga RT 36 Kampung Taman Kelurahan Patehan Yogyakarta ini mengaku gemetar ketika pertama kali memegang mouse.

"Saya ingat betul kala itu sekitar tahun 2009. Saya diajari Pak RT untuk belajar internet. Ketika pertama kali memegang mouse saya gemetar," kata wanita yang karab disapa Ira ini.

Ira merupakan satu dari warga RT 36 kampung Taman yang hampir seluruharganya meleak dengan teknologi internet. Bahkan RT tersebut dikenal dengan Kampung Cyber. Sebelumnya, kampung tersebut hampir seluruharganya buta teknologi. Jangankan berselancar lewat internet. Komputer saja tidak punya.

Munculnya Kampung Cyber ini bermula dari gagasan Heri Sutanto dan Sasongko WK, warga RT 36 Kampung Taman Kelurahan Patehan Kecamatan Keraton yang memang sudah akrab dengan komputer dan internet. Dari gagasan keduanya, hampir seluruh warga di kampung tersebut sudah bisa merasakan manfaat dari internet.

Ira yang sebelumnya gemetar memegang mouse komputer juga mengaku sudah terbiasa dengan dunia internet. Bahkan saat ini Ira mengaku sudah fasih berselancar di dunia maya. Ia seringkali memanfaatkan internet untuk facebook dan berselancar di internet. Alhasil Ira pun hobi browsing resep makanan.

STORY HIGHLIGHT

- Kampung Cyber terletak di RT 36 Kampung Taman Patehan Yogyakarta
- Dirintis pada 2008 oleh Heri Susanto (Ketua RT) dan Sasongko
- Kehidupan sosial di Kampung Cyber tetap terpelihara dengan baik
- Akses internet untuk anak selalu diawasi dan dibatasi agar tidak mengganggu jam
- Dari 27 rumah yang ada, 25 rumah diantaranya sudah memiliki akses jaringan internet

"Pertama saya heran. Ternyata di internet mencari apa saja ada. Bahkan resep makanan banyak sekali. Lebih lengkap," ujarnya.

Setumpuk resep yang di print dari internet pun ia pamerkan. Tak jarang, ibu-ibu di kampung tersebut sering berbagi resep yang diunggah lewat internet.

"Saya bisa lebih hemat. Tak perlu beli buku resep masakan lagi," katanya.

Lain kisah dengan DJ Titix (40). Ia mengaku lebih suka mencari referensi trend fashion lewat dunia tanpa batas yang bernama internet. Ketika waktu luang, Titix menghabiskan waktu untuk melihat model sepatu, tas maupun baju yang sedang in-

CHRISSENTIA PONIRAHAYU
Warga Kampung Cyber

Tak hanya ibu-ibu. Anak kecil di kampung itu pun lihai memakai internet. Seperti Firmesa Alif, siswa kelas 2 SD Pangudi Luhur ini mengaku, memiliki dua account facebook. Tiap sore ia meluangkan waktunya asik main facebook atau nge-game. "Aku paling suka main cheat Ninja Saga," ujar Alif polos.

Namun Alif mengatakan ia ditemani mama papanya ketika mengakses internet. Kadang pun internet dimanfaatkan untuk belajar dan mencari referensi pengetahuan yang menunjang pelajaran sekolahnya.

Pengagas Kampung Cyber, Antonius Sasongko WK mengatakan, sejak awal warga telah menyepakati beberapa aturan. Diantaranya proteksi dan pengawasan internet untuk anak-anak. "Kami sediakan software untuk memproteksi situs porno. Jam-jam akses internet bagi anak-anak juga kami batasi," jelas Koko, sapaan akrabnya.

Bahkan, katanya, komputer warga juga diletakkan di ruang yang terbuka. Sehingga bagi keluarga yang memiliki anak kecil bisa mengawasi penggunaan internet di rumah. (evn)

irkan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

san Kepada Yth. :
 Instansi
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

.. Kraton
 . Patehan
 xsihf
 iaca
 ntuk di -

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005